

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan Continuity Of Care, yaitu dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus pada Ny. S umur 47 tahun multigravida di PMB Titik Setyawati Kasongan Bantul Yogyakarta yang dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020 maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kehamilan**

Asuhan kehamilan pada Ny. S umur 47 tahun dimulai tanggal 29 Desember 2019 dilakukan sebanyak 4 kali di PMB dan dirumah Ny.S. Dari hasil ANC yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa kehamilan Ny.S ditemukan berisiko yaitu usia lebih dari 35 tahun dan merupakan kehamilan sungsang. Selama dilakukan pendampingankehamilan Ny.S diberikan asuhan komplementer berupa senam hamil dengan gerakan Knee Chest yang bertujuan untuk mengubah posisi bagian terbawah janin menjadi presentasi kepala. Asuhan komplementer Knee Chest tidak dilakukan secara rutin karena kesibukan aktivitas keseharian ibu, sehingga masalah tidak dapat teratasi.

##### **2. Persalinan**

Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S tanggal 21 Maret 2020 dengan usia kehamilan 38 minggu 2 hari saat proses persalinan sudah sesuai dengan standar asuhan persalinan SC dan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter Sp.Og)dengan diagnosa kehamilan sungsang. Rujukan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur standar pelayanan kebidanan.

##### **3. Nifas**

Asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak 3 kali. hasil kunjungan kedua ditemukan adanya masalah yaitu ASI Ny. S belum lancar diberikan asuhan komplementer berupa Pijat Oksitosin. Masalah tersebut sudah teratasi dengan baik pada asuhan berikutnya ASI Ny. S sudah lancar. Asuhan masa

nifas yang diberikan pada Ny. S sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

#### 4. Neonatus

Asuhan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan masalah apapun kondisi bayi dalam keadaan normal. diberikan asuhan tambahan berupa Pijat Bayi untuk meningkatkan perkembangan bayi, dan bayi diberikan ASI Eksklusif serta kebutuhan ASI tercukupi. Asuhan neonatus yang diberikan pada Bayi Ny. S sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Ny.S

Dengan dilakukannya asuhan berkesinambungan ini agar pasien tetap melakukan pemeriksaan kesehatan lebih rutin mengenai kesehatan ibu dan bayi untuk menghindari terjadinya komplikasi. Agar lebih waspada terkait kehamilan selanjutnya, karena usia Ny. S termasuk dalam usia risiko tinggi.

#### 2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Titik Setyawati

Diharapkan dapat meningkatkan serta mempertahankan dalam pemantauan dan mendeteksi dini kualitas pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan agar dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas terhadap ibu dan bayi.

#### 3. Bagi Penulis

Setelah melakukan pendampingan diharapkan agar dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### 4. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta pembelajaran bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa serta

sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan anatra studi kasus dilahan dan teori.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA